

**Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan *Job Related Stress* Sebagai Variabel Intervening**

**Juita Sukraini<sup>1</sup>, Marina Ariska<sup>2</sup>**

*<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Indonesia*

***Abstract***

*This study aims to determine: (1) Effect of Budgeting Participation on Managerial Performance (2) Effect of Budgeting Participation on Job Related Stress (3) Effect of Budgeting Participation on Managerial Performance with Job Related Stress as Intervening Variables. This research was conducted at OPD in Solok City. The population in this study were all Head of Finance and Treasurer of OPD in the City of Solok. The data used are primary data. The sample technique used is saturated sample by distributing questionnaires.*

*The results showed that: (1) budgetary participation had a positive and significant effect on managerial performance (2) budgeting participation had no effect on job related stress in OPD in Solok City (3) direct influence was greater than indirect effect meaning job related stress does not constitute an intervening variable.*

***Keywords:*** *Budgeting Participation, Managerial Performance, Job Related*

**Pendahuluan**

Menurut Undang-Undang Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 90 tahun 2010 tentang penyusunan rencana kerja dan anggaran kementerian negara/lembaga bahwa dalam rangka mengikuti dinamika perkembangan proses penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara berbasis kinerja, perlu dilakukan penyempurnaan terhadap mekanisme penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga sehingga menjadi lebih transparan dan akuntabel, maka Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur.

Untuk mencapai kinerja manajerial yang baik dibutuhkan sebuah perencanaan yang baik (Budiman, Sari, dan Ratnawati, 2014). Perencanaan adalah penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metoda, sistem, anggaran dan standar, yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Dalam suatu perencanaan yang dibuat oleh sebuah organisasi, anggaran merupakan komponen terpenting yang ada di dalamnya. Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial. Anggaran merupakan artikulasi dari perumusan dan perencanaan strategis. Begitu juga dalam organisasi sektor publik, anggaran menjadi rencana manajerial untuk menerapkan strategi organisasi untuk mencapai tujuan organisasi sektor publik.

Proses penyusunan anggaran sendiri dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan, salah satunya pendekatan partisipatif. Partisipasi anggaran adalah pendekatan penganggaran yang memungkinkan para manajer akan bertanggungjawab atas kinerja anggaran, untuk berpartisipasi dalam pengembangan anggaran, partisipasi anggaran mengkomunikasikan rasa.

### **Tinjauan Teori**

Kinerja Manajerial adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Supriyono, 2010). Menurut (Riyadi, 2011) Kinerja manajerial adalah persepsi kinerja individual para anggota organisasi dalam kegiatan manajerial, yaitu perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervise (pengawasan), pengaturan staf, negosiasi, dan perwakilan.

Kinerja manajerial adalah tentang mengelola organisasi. Kinerja manajerial merupakan proses manajemen secara alamiah. Kinerja manajerial mengelola kinerja dalam konteks lingkungan organisasi baik internal maupun eksternal. Hal ini menyangkut bagaimana suatu organisasi dikembangkan, apa yang ditetapkan untuk dilakukan dan bagaimana menjalankannya (Mursalini & Akmalya, 2020).

Partisipasi dalam penyusunan anggaran adalah suatu proses dalam organisasi yang melibatkan para manajer dalam penentuan tujuan anggaran yang menjadi tanggung jawabnya (Brownell, 2010). Dengan kata lain dalam penyusunan anggaran para manajer tidak hanya melaksanakan anggaran yang telah ditentukan atasan, namun juga perlu berperan aktif dalam penyusunannya. Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan suatu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan motivasi manajer.

Stress merupakan suatu kondisi internal yang terjadi dengan ditandai gangguan fisik, lingkungan, dan situasi sosial yang berpotensi pada kondisi yang tidak baik (Dhania, 2010). Stress bersifat individual dan pada dasarnya bersifat merusak apabila tidak ada keseimbangan antara daya tahan mental individu dengan beban yang dirasakannya, Umam (2010;200). Namun berhadapan dengan suatu stressor (sumber stres) tidak selalu mengakibatkan gangguan secara psikologis maupun fisiologis.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian (research) ini menggunakan desain penelitian asosiatif dan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah suatu penelitian yang bersifat menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Ada tiga jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, variabel bebas atau lebih dikenal dengan variabel independen (X) adalah Partisipasi Penyusunan Anggaran, variabel Terikat penelitian ini atau lebih dikenal dengan variabel dependen (Y) adalah Kinerja Manajerial sedangkan variabel intervening (Z) adalah Job Related Stress sebagai variabel intervening.

Populasi dalam penelitian ini adalah kasubag keuangan dan bendahara pengeluaran pada OPD yang terdapat di Kota Solok sebanyak 30 OPD dan Sampel dalam penelitian ini yaitu semua kasubag keuangan dan bendahara pengeluaran pada OPD di Kota Solok Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik statistik. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer.

Menurut Ghazali (2018;42) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam uji validitas ini dilakukan perbandingan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk  $N=58$  dengan  $df=n-2$  dan taraf kesalahan 5%. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka butir pernyataan yang tersebut valid, dan sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka butir pernyataan tersebut tidak valid. Hasil uji validitas terhadap instrumen pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dengan *job related stress* (stress kerja) sebagai variable intervening adalah sebagai berikut:

**Hasil Uji Validitas Partisipasi Penyusunan Anggaran(X)**

Variable	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Partisipasi penyusunan anggaran (X)	Item 1	0,890	0,258	Valid
	Item 2	0,665	0,258	Valid
	Item 3	0,892	0,258	Valid
	Item 4	0,841	0,258	Valid
	Item 5	0,841	0,258	Valid
	Item 6	0,871	0,258	Valid

Sumber: Pengolahan Data Statistik SPSS Versi 25.0

Tabel menunjukkan bahwa nilai ke-6 butir pertanyaan untuk variabel partisipasi penyusunan anggaran (X) sebesar 0,665 untuk r hitung terendah dan 0,890 untuk r hitung tertinggi lebih besar dari r tabel (0,258). Angka diatas signifikansi berada pada level 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa ke-6 butir pertanyaan dikatakan valid.

**Hasil Uji Validitas Job Related Stress(Z)**

variabel	Item	r-hitung	r-tabel	keterangan
Job related stress (Y)	Item 1	0,537	0,258	valid
	Item 2	0,700	0,258	valid
	Item 3	0,652	0,258	valid
	Item 5	0,779	0,258	valid
	Item 6	0,771	0,258	valid
	Item 7	0,761	0,258	valid
	Item 8	0,821	0,258	Valid
	Item 9	0,728	0,258	valid

Sumber: Pengolahan Data Statistik SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas untuk variabel *job related stress* (stress kerja) untuk 9 butir pertanyaan, 8 butir pertanyaan yang valid dan 1 butir pertanyaan tidak valid yaitu pada butir pertanyaan Z4 karna r hitung kecil dari r tabel. Dimana (n=58 dan df=n-2) r tabel 0,258. Maka penulis melakukan pengujian ulang untuk variabel *job related stress* (Z) dengan membuang atau menghilangkan item yang tidak valid, sehingga menjadi valid.

**Tabel validitas kinerja manajerial (Y)**

Variabel	Item	r-Hitung	r-Tabel	Ket
Kinerja Manajerial (Y)	Item 1	0,762	0,258	valid
	Item 2	0,789	0,258	valid
	Item 3	0,797	0,258	valid
	Item 4	0,898	0,258	valid
	Item 5	0,836	0,258	valid
	Item 6	0,865	0,258	valid
	Item 7	0,884	0,258	valid

Sumber: Pengolahan Data Statistik SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel menunjukkan nilai ke-7 butir pertanyaan untuk variabel kinerja manajerial (Y) sebesar 0,762 untuk r hitung terendah dan 0,898 untuk r hitung tertinggi lebih besar dari r tabel (0,258). Angka diatas signifikansi berada pada level 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa ke-7 butir pertanyaan dapat dikatakan valid untuk mengukur variabel kinerja manajerial (Y).

Reliabilitassebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.0, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan *Cronbach Alpha*  $> 0,70$ . Hasil pengujian terlihat pada tabel sebagai berikut:

#### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	Cronbach's Alfa	Nilai Kritis	Ket
Partisipasi Penyusunan Anggaran (X)	6 butir	0,913	0,70	Reliabel
Kinerja Manajerial (Y)	7 butir	0,925	0,70	Reliabel
<i>Job-Related Stress</i> (Stres Kerja) (Z)	8 butir	0,773	0,70	Reliabel

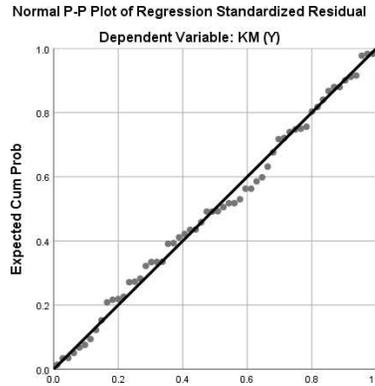
*Sumber: pengolahan data statistik SPSS Versi 25.0*

Pada tabel dapat dilihat keandalan konsistensi antar item atau koefisien keandalan *Cronbach's Alpha* yang terdapat pada tabel di atas yaitu untuk partisipasi penyusunan anggaran 0,913, untuk kinerja manajerial 0,925 dan untuk *job-related stress*(stress kerja) 0,773. Data ini menunjukkan nilai berada pada kisaran di atas 0,70, dengan demikian semua instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel. Maka dapat dikatakan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut semuanya reliabel untuk diteliti.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, Ghozali (2018;161). Apabila grafik yang diperoleh dari output SPSS titik-titiknya mendekati garis diagonal, maka model regresi berdistribusi normal(Mursalini, 2017). Untuk lebih jelasnya hasil uji normalitas data data dapat dilihat pada grafik berikut:

**Hasil uji normalitas P - Plot**

*Sumber:Hasil Pengolahan SPSS 25.0*



Dapat disimpulkan bahwa grafik normal plot , terlihat titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Apabila nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian. Sebaliknya, apabila nilai toleransi kurang dari 0,1 dan nilai VIF lebih besar dari 10 maka terdapat multikolinearitas.

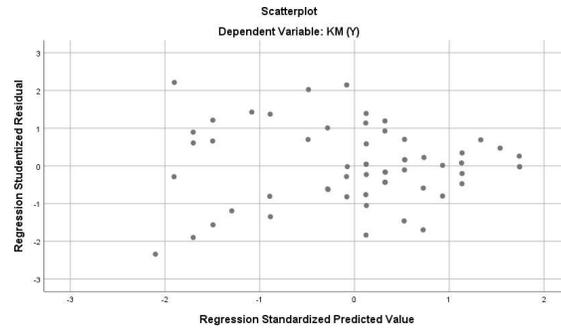
**Hasil uji Multikolinearitas**

	Model	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.000		
	PPA (X)	.000	1.000	1.000
	JRS (Z)	.983	1.000	1.000

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS 25.0

Hasil VIF yang diperoleh dalam tabel menunjukkan variabel bebas dalam model regresi tidak saling berkorelasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai VIF untuk masing- masing variabel bebas kurang dari 10 dan *tolerance value* berada di atas 0,1. Dimana nilai tolerance dan VIF dari variabel partisipasi penyusunan anggaran adalah  $1,000 > 0,1$  dan  $1,000 < 10$ , sedangkan untuk variabel kesesuaian *job-related stress* (stress kerja) memiliki nilai tolerance dan VIF yaitu  $1,000 > 0,1$  dan  $1,000 < 10$ . Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya korelasi antara sesama variabel bebas dalam model regresi yang dibentuk.

Uji heteroskedastisitas yaitu mengetahui apakah ada kesamaan atau ketidaksamaan variance dari residual dari satu observasi ke observasi lainnya. Hasil yang diharapkan terjadi adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui grafik *scatterplot* antara *Z prediction* (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y = Y prediksi – Y rill). Homoskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik hasil pengelolaan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedastisitas terjadi pada *scatterplot* titik –titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang – gelombang.



Sumber: pengolahan data statistik SPSS versi 25.0

**Grafik Scatterplot**

Berdasarkan gambar grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi pertimbangan tingkat materialitas berdasarkan variabel yang mempengaruhinya.

Analisis regresi linier sederhana merupakan hubungan secara linier antara satu variabel independen Partisipasi Penyusunan Anggaran(X) terhadap variabel dependen Kinerja Manajerial(Y) dengan *job related stress*(stress kerja) (Z). Berdasarkan dari hasil regresi dengan menggunakan program SPSS maka diperoleh hasil regresi sederhana antara partisipasi penyusunan anggaran(X) terhadap *job related stress* (Z) sebagai berikut:

**Hasil Uji Regresi 1**

**Partisipasi Penyusunan Anggaran (X) terhadap *Job Related Stress* (Z)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,821	2,899		6,148	0
	PPA (X)	-0,019	0,132	-0,019	-0,144	0,886

Sumber: pengolahan data statistik SPSS versi 25.0

Dari tabel persamaan regresi langsung Partisipasi penyusunan anggaran pada kinerja manajerial yang dapat diambil dari analisis model estimasi tersebut sebagai berikut :

$$Z = a + b X + e$$

$$Z = 17,821 - 0,019 X + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 17,821 mengindikasikan bahwa jika variabel independen yaitu partisipasi penyusunan anggaran adalah 0 maka variabel dependen yaitu kinerja manajerial akan bernilai sama yaitu 17,821 satuan.
2. Koefisien regresi partisipasi penyusunan anggaran(X) sebesar -0,019 mengindikasikan bahwa setiap 1 satuan penurunan partisipasi penyusunan anggaran akan mengakibatkan peningkatan nilai *job related stress*(Z) sebesar 0,019 satuan.

Berdasarkan dari hasil regresi dengan menggunakan program SPSS maka diperoleh hasil regresi sederhana antara partisipasi penyusunan anggaran(X) dan *job releted sress* (Z) terhadap kinerja manajerial sebagai berikut:

**Hasil Uji Regresi 2**  
**Partisipasi Penyusunan Anggaran (X) dan *Job Releted Stress* (Z)**  
**terhadap Kinerja Manajerial (Y)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,633	2,857		3,721	0
	PPA (X)	0,78	0,101	0,723	7,753	0
	JRS (Z)	0,002	0,102	0,002	0,022	0,983

*Sumber: pengolahan data statistik SPSS versi 25.0*

Dari tabel persamaan regresi langsung Partisipasi penyusunan anggaran dan *job releted stress* kinerja manajerial yang dapat diambil dari analisis model estimasi tersebut sebagai berikut:

$$Y = a + b X + b Z + e$$

$$Y = 10,633 + 0,780 X + 0,002 Z + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 10,633 mengindikasikan bahwa jika variabel independen yaitu partisipasi penyusunan anggaran adalah 0 maka variabel dependen yaitu kinerja manajerial akan bernilai sama yaitu 10,633 satuan.

2. Koefisien regresi partisipasi penyusunan anggaran(X) sebesar 0,780 mengindikasikan bahwa setiap 1 satuan peningkatan partisipasi penyusunan anggaran akan mengakibatkan peningkatan nilai kinerja manajerial (Y) sebesar 0,780 satuan.
3. Koefisien regresi *job related stress*(Z) sebesar 0,002 mengindikasikan bahwa setiap 1 satuan peningkatan *job related stress* akan mengakibatkan peningkatan nilai kinerja manajerial (Y) sebesar 0,002 satuan.

Uji t ini digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel didapat melalui sig.  $\alpha=0,05$  dengan  $df=n-k$ , maka hasil ini akan menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Berikut ini hasil pengamatan uji t dari hubungan variabel-variabel:

**Hasil Uji-t**

**Partisipasi Penyusunan Anggaran dan *Job Related Stress*(stress kerja) terhadap Kinerja Manajerial**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,633	2,857		3,721	0
	PPA (X)	0,78	0,101	0,723	7,753	0

*Sumber: pengolahan data statistik SPSS versi 25.0*

Berdasarkan tabel nilai t hitung untuk partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial memiliki nilai 7,753, dan t tabel 1,672. Hasil penelitian menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,753 > 1,672$  berarti bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial atau hipotesis (H1) diterima.

**Hasil Uji-t 1**

**Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap *Job Related Stress***

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,821	2,899		6,148	0
	PPA (X)	-0,019	0,132	-0,019	-0,144	0,886

Sumber: pengolahan data statistik SPSS versi 25.0

Dari tabel nilai t hitung partisipasi penyusunan anggaran terhadap *job related stress* sebesar  $|0,144|$  dan sig sebesar 0,886, sementara untuk t tabel dengan  $\text{sig.}\alpha = 0,05$ ,  $n=58$ ,  $df=55$  maka didapat t tabel satu sisi sebesar 1,672. Hasil penelitian menunjukkan  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} = 0,144 < 1,672$  dan signifikansi yaitu  $0,886 > 0,05$ . Berdasarkan hasil uji t diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H2) ditolak.

Dalam penelitian ini, Uji *path* diperlukan untuk menjawab permasalahan pada uji t dan uji F yaitu menguji hubungan partisipasi penyusunan anggaran (X) terhadap kinerja manajerial (Y) dengan *Job Related Stress* (Z) sebagai variabel intervening. Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dengan *job related stress*(stress kerja) sebagai variabel intervening. Hasil uji-t antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dengan *job related stress*(stress kerja) sebagai variabel intervening dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Hubungan kausal antar variabel pada Sub-Struktur 1 terdiri dari satu variabel endogen yaitu Z dan variabel eksogen yaitu X.

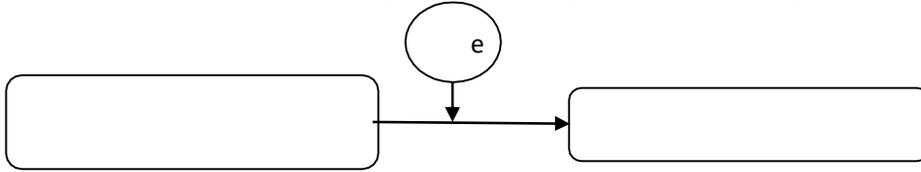
**Koefisien Jalur Sub-Struktur 1**

**Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap *Job Related Stress*(Stress Kerja)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,821	2,899		6,148	0
	PPA (X)	-0,019	0,132	-0,019	-0,144	0,886

Pada nilai Beta ( $\beta$ ) yang kemudian dikonversikan menjadi koefisien jalur (P) sehingga  $P = \beta$ . Hasil analisa jalur dan Tabel Koefisien Sub-Struktur 1 menunjukkan bahwa semua koefisien jalur antara variabel X1 terhadap Z (P2) mempunyai nilai Beta ( $\beta$ ) sebesar - 0,019. Nilai tersebut bersifat negatif yang berarti X memiliki hubungan yang berbanding arah dengan Z. Hal ini menunjukkan ketika implementasi partisipasi penyusunan anggaran dalam suatu instansi semakin baik, maka tingkat *job related stress* (stres kerja) akan menurun, begitu juga sebaliknya. Dengan demikian persamaan struktural untuk Sub-Struktur 1 adalah:

$Z = -0,019X +$  edengan gambar diagram jalurnya sebagai berikut:



---

Partisipasi  
Penyusunan  
Anggaran( X )

Job Related Stress( Z )

P2 = -0,019

Partisipasi Penyusunan Anggaran (X) terhadap Job Related Stress (Z)  
 Perhitungan Koefisien Jalur Sub-Struktur 2

Hubungan kausal antar variabel pada Sub-Struktur 2 terdiri dari satu variabel endogen yaitu Y dan dua variabel eksogen yaitu X dan Z yang ditunjukkan pada tabel berikut:

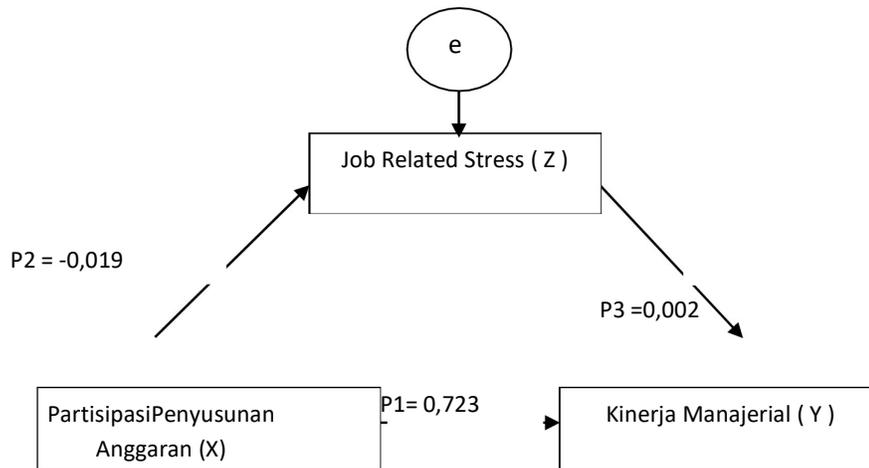
**Koefisien Jalur Sub-Struktur 2**  
**Partisipasi Penyusunan Anggaran (X), dan Job Related Stress (Z) Terhadap Kinerja Manajerial**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,633	2,857		3,721	0
	PPA (X)	0,78	0,101	0,723	7,753	0
	JRS (Z)	0,002	0,102	0,002	0,022	0,983

Pada tabel terdapat nilai Beta ( $\beta$ ) yang kemudian dikonversikan menjadi koefisien jalur (P) sehingga  $P = \beta$ . Hasil analisa jalur dan Tabel Koefisien Sub-Struktur 2 menunjukkan bahwa semua koefisien jalur antara variabel X terhadap Y (P1) dan Z terhadap Y (P3).

mempunyai nilai Beta ( $\beta$ ) berturut-turut 0,723 dan 0,002. Nilai tersebut bersifat positif yang berarti X dan Z memiliki hubungan yang berbanding searah dengan Y.

$Y = 0,723X_1 + 0,002Z + e$  dengan gambar diagram jalurnya sebagai berikut:



**Koefisien Jalur Sub-Struktur 2**

**Model 2 :Partisipasi Penyusunan Anggaran (X) dan *Job Releted Stress* (Z) terhadap Kinerja Manajerial**

Ringkasan perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran (X) terhadap Kinerja Manajerial (Y) melalui *Job Releted Stress* (Z) sebagai variabel Intervening.

**Model Dekomposisi Pengaruh Kausal Antar Variabel**

Hipotesis	Pengaruh Variabel	Pengaruh Kausal		Total
		Langsung	Tidak Langsung	
1	X terhadap Y	0,723	-	0,723
2	X terhadap Z	-0,019	-	-0,019
3	X terhadap Y melalui Z	0,723	$(-0,019) \times (0,002) = (-0,000038)$	$0,723 + (-0,000038) = 0,722$

Sumber: pengolahan data statistik SPSS versi 25.0

Pengaruh langsung partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial sebesar 0,723 sedangkan pengaruh tidak langsung partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial melalui *job releted stress* sebesar 0,722. Artinya, karena pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung berarti *job releted stress* (stress kerja) tidak merupakan variabel intervening, sehingga hipotesis (H3)

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial melalui *Job Related Stress* sebagai variabel intervening tidak terbukti.

Berikut hasil koefisien determinasi antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap *job related stress*(stress kerja) dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut:

**Hasil Uji Koefisien Determinasi 1**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,019 <sup>a</sup>	,000	-,017	4,927

*Sumber: pengolahan data statistik SPSS versi 25.0*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai *R square* (koefisien determinasi) sebesar 0,000 atau 0%. Hal ini berarti bahwa variabel partisipasi penyusunan anggaran(X) tidak berkontribusi mempengaruhi variabel *job related stress*(stress kerja) (Z)

Berikut hasil uji koefisiendeterminasi untuk variabel kinerja manajerial:

**Hasil Uji Koefisien Determinasi 2**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,723 <sup>a</sup>	,522	,505	3,753

*Sumber: pengolahan data statistik SPSS versi 25.0*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai *R square* (koefisien determinasi) sebesar 0,522 atau 52,2%. Hal ini berarti bahwa variabel partisipasi penyusunan anggaran(X) dan *job related stress*(stress kerja) (Z) dapat berkontribusi mempengaruhi variabel kinerja manajerial (Y). Sisanya 47,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis, Kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dalam pengujian ini diketahui bahwa hipotesis pertama diterima yaitu partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.
2. Partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *job related stress* (stress kerja).
3. Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh langsung terhadap kinerja manajerial dan tidak melalui *job related stress* (stress kerja)

---

**Daftar Pustaka**

- Supriyono, R.A. 2010. Pengaruh variabel intervening kecukupan anggaran dan komitmen organisasi terhadap hubungan antara partisipasi penganggaran dan kinerja manajer di indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 19. No.1, Hal. 282-298.
- Riyadi, Slamet. 2011. Motivasi dan penelitian wewenang sebagai variabel moderating dalam hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial. *JRAI*. Vol. 3. No. 2. 200. Hal. 134-150.
- Brownell, P. 2010. A field study eamination of budgetary participation and locusof control the accounting review. Vol.57, No. 4 Oktober 2010, Hal. 766-777.
- Dhini, R.D. 2010. Pengaruh stres kerja, beban kerja terhadap kepuasan kerja. Kudus : Studi Medical Universitas Muria Kudus.
- Umam, Khaerul. 2010. Perilaku organisasi. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis Pemerintah multivariete dengan program IBM SPSS 23 (VIII).Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mursalini, W. I. (2017). Pertumbuhan Penjualan Dan Laba Usaha Kerupuk Di Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok Sumbar. *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, 9(2), 46–54.
- Mursalini, W. I., & Akmalia, W. P. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telkom sebelum Dan Sesudah Launching Produk Indihome Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ADVANCED*, 14(2), 1–10.